

STRATEGI PENANGANAN KREDIT MACET DI LPD SURALAGA PADA MASA PANDEMI COVID-19

Luh Pande Eka Setiawati^{1,*}, Putu Kepramareni², Putu Ayu Diah Widari Putri³,
Ni Komang Tri Setyasih⁴

^{1,2,3,4} Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia
*Email: setyapande@unmas.ac.id

ABSTRAK

Program Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu program Universitas Mahasaraswati sebagai salahsatu implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian mahasiswa terhadap perusahaan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengalaman lapangan kepada mahasiswa tentang kondisi perusahaan secara langsung dan juga untuk membentuk sikap mandiri dan tanggung jawab mahasiswa selama melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Salah satu perusahaan yang menjadi lokasi tempat pengabdian masyarakat penulis yaitu, LPD Suralaga yang beralamat di Jl. Bayu Temaja, Ds. Abiantuwung, Kediri, Tabanan , Bali. LPd Suralaga bergerak di bidang keuangan, dimana menghimpun dana dari masyarakat dan disalurkan kembali kepada masyarakat. Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan dan lebih dapat mengoptimalkan pelayanan dengan baik. Karena pada masa pandemi Covid-19 ini tidak hanya menyerang manusia tetapi juga menyerang sektor perekonomian di dunia, tidak terkecuali Indonesia, dengan segala permasalahan yang timbul akibat efek berantai yang diakibatkannya. Perusahaan yang terkena imbas Covid-19 ini mulai bingung karena berkurangnya pemasukan yang dapat merugikan perusahaan. Untuk menghindari kerugian tersebut maka perusahaan harus membuat strategi guna menangani kredit yang macet. Edukasi yang dilakukan berupa melakukan pendekatan terhadap nasabah serta melakukan penjadwalan ulang pembayaran kredit

Kata kunci : kredit, pandemi covid-19, LPD

ANALISIS SITUASI

Kredit merupakan fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan dengan dikenakan bunga. Berdasarkan Undang-Undang Perbankan, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu,

berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain, yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya seteah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

LPD Suralaga merupakan badan usaha keuangan milik desa yang melaksanakan usaha di lingkungan desa dan untuk krama desa, salah satunya menghimpun dana dari

masyarakat kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

Selama observasi dilakukan, penulis menemukan permasalahan berupa banyaknya terdapat kredit nasabah yang macet apa lagi pada masa pandemi covid 19. Kredit yang macet ini mengakibatkan jalannya operasional LPD menjadi terhambat, salah satunya arus kas LPD menjadi terganggu, modal LPD berkurang, dan kepercayaan nasabah menjadi berkurang. Berkaitan dengan hal tersebut melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, penulis tertarik untuk melakukan program kerja di LPD Suralaga yaitu strategi penanganan kredit macet saat pandemi covid-19

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan Observasi yang telah saya laksanakan di LPD Suralaga, dapat disimpulkan permasalahan yang dihadapi LPD Suralaga yaitu banyaknya terdapat kredit nasabah yang macet terutama saat pandemi karena banyak masyarakat yang di rumahkan sehingga tidak dapat menjalankan kewajibannya.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh LPD suralaga terkait kredit macet, penulis memberikan solusi sebagai berikut :

1. Mengedukasi karyawan untuk menerapkan protokol kesehatan di tengah pandemi covid-19
2. Melakukan pendekatan terhadap nasabah serta melakukan

penjadwalan ulang pembayaran kredit.

URGENSI DAN RASIONALISASI KEGIATAN PENGABDIAN

Urgensi dapat dikatakan sebagai tingkat pentingnya suatu penelitian atau kegiatan. Dalam kehidupan sehari-hari, sesuatu akan dapat dikatakan urgen jika sesuatu tersebut tidak ada atau tidak dilakukan atau sama lainnya maka hasil optimal atau terbaik tidak diperoleh. Pada masa pandemi covid-19 LPD Suralaga menerapkan protokol kesehatan agar karyawan dan nasabah tidak tertular virus covid-19. Selain itu LPD Suralaga juga melakukan pendekatan terhadap nasabah serta melakukan penjadwalan ulang pembayaran kredit.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan PENGABDIAN MASYARAKAT terkait strategi penanganan kredit macet di LPD Suralaga selama pandemi covid-19 ini yaitu sebagai berikut :

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam melaksanakan solusi (program kerja) yang penulis tawarkan untuk mengatasi permasalahan yang sudah ditemui saat observasi dilakukan yaitu:

1. Mengedukasi karyawan untuk menerapkan protokol kesehatan di tengah pandemi covid-19.
 - 1) Memastikan lingkungan kerja yang bersih.
 - 2) Menggunakan masker saat bekerja.

- 3) Mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer saat selesai menghitung uang.
2. Memberikan penyuluhan dan pemahaman mengenai penanganan kredit macet.
 - 1) Menghitung ulang jumlah kredit macet.
 - 2) Memberikan penjadwalan ulang kredit macet.
3. Membuat surat peringatan serta melakukan pendekatan terhadap nasabah yang memiliki kredit macet.
 - 1) Membuat surat peringatan untuk kredit macet.
 - 2) Memberikan surat peringatan dan melakukan pendekatan kepada nasabah dan memberikan edukasi tentang peran penting LPD kepada nasabah melalui pemanggilan berkala.
4. Melakukan rapat Bersama tim Pembina lplpd Tabanan beserta dinas koperasi dan UMKM Tabanan guna membahas kredit macet.
 - 1) Melakukan rapat Bersama tim Pembina lplpd Tabanan beserta dinas koperasi dan UMKM Tabanan guna membahas upaya yang telah dilakukan dalam menangani krdit macet pada LPD Suralaga

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam Ketercapaian kegiatan dalam strategi penanganan kredit macet pada masa pandemi covid-19 telah berhasil dikerjakan dan

dilaksanakan melalui kegiatan penyuluhan, pemahaman, pelatihan, dan pendampingan. Berkat strategi penanganan kredit macet yang telah dilaksanakan LPD Suralaga telah berhasil menurunkan angka kredit yang tergolong macet.



Gambar 1. Menerapkan proses di tengah pandemi Covid-19



Gambar 2. Membuat surat peringatan untuk nasabah yang memiliki kredit macet.



Gambar 3. Memberikan surat peringatan serta memberi edukasi kepada nasabah melalui pemanggilan berkala



Gambar 4. Melaksanakan rapat dengan tim Pembina Iplpd Tabanan beserta dinas koperasi dan umkm Tabanan guna membahas usaha yang telah dilakukan guna menangani kredit macet.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kemampuan karyawan dalam memahami cara penanganan kredit macet seperti melakukan pendekatan terhadap nasabah, melakukan penjadwalan kembali kredit yang macet sebagai strategi dalam

penanganan kredit macet di masa pandemi Covid-19, telah berhasil ditingkatkan melalui kegiatan pelatihan serta pemahaman tentang konsep tersebut. Adapun faktor-faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan ini, pimpinan serta staf yang mendukung kegiatan ini, antusiasme karyawan dalam mengikuti kegiatan ini, tersedia fasilitas pendukung yang memadai dalam melaksanakan kegiatan ini.. Kemampuan seluruh karyawan dalam menerapkan konsep tersebut perlu ditingkatkan melalui pelatihan dan pendampingan secara berkelanjutan sehingga dapat membantu perusahaan dalam menurunkan jumlah kredit yang macet, meningkatkan kepedulian karyawan dalam menjaga dan menyelamatkan perusahaan ditengah pandemi Covid-19.

Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan pengaruh yang baik dalam meningkatkan laba perusahaan melalui penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Natalia, W. (2022). *Analisis Upaya Penyelesaian Kredit Macet Dengan Strategi Restrukturisasi Kredit Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Desa Adat Tianyar Di Masa Pandemi Covid 19* (Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Siagian, A., & Cahyono, Y. (2021). Strategi Pemulihan Pemasaran UMKM di Masa Pandemi Covid-19 Pada Sektor Ekonomi Kreatif. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis - JTEKSIS*, 3(1), 206-217.